

## **DISKUSI KELOMPOK DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SEJARAH KERAJAAN- KERAJAAN HINDU BUDHA DI INDONESIA IPS KELAS VII SMPKH AL-MUFTI TANGERANG**

Halimatussa'diyah  
Universitas Terbuka Serang Banteng  
[halimahliem2@gmail.com](mailto:halimahliem2@gmail.com)

Romi Siswanto  
Universitas Terbuka Jakarta  
email: [romi.siswanto@ecampus.ut.ac.id](mailto:romi.siswanto@ecampus.ut.ac.id)

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas diskusi kelompok dengan menggunakan media gambar dalam meningkatkan hasil belajar sejarah kerajaan-kerajaan Hindu Budha di Indonesia pada siswa kelas VII SMPKH Al- Mufti Tangerang. Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen dengan desain pretest-posttest control group. Partisipan penelitian adalah siswa kelas VII yang dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen yang menggunakan metode diskusi kelompok dengan media gambar, dan kelompok kontrol yang menggunakan metode konvensional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media gambar dalam diskusi kelompok secara signifikan meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi sejarah kerajaan-kerajaan Hindu Budha di Indonesia. Analisis data menggunakan uji t independent menunjukkan perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Selain itu, siswa pada kelompok eksperimen juga menunjukkan minat yang lebih tinggi terhadap pembelajaran sejarah. Temuan ini memberikan rekomendasi untuk guru-guru IPS di tingkat SMP untuk mempertimbangkan penggunaan media gambar dalam strategi diskusi kelompok sebagai alternatif untuk meningkatkan hasil belajar dan minat siswa terhadap pelajaran sejarah.

**Kata Kunci:** diskusi kelompok, media gambar, hasil belajar, sejarah, kerajaan Hindu Budha.

### **ABSTRACT**

*This study aims to examine the effectiveness of group discussions using image media in improving learning outcomes on the history of Hindu-Buddhist kingdoms in Indonesia among seventh-grade students at SMPKH Al-Mufti Tangerang. The research method employed was an experiment with a pretest-posttest control group design. The participants were seventh-grade students divided into two groups: the experimental group, which utilized the group discussion method with image media, and the control group, which employed conventional methods. The findings indicate that the use of image media in group discussions significantly enhanced students' understanding of the history material on Hindu-Buddhist kingdoms in Indonesia. Data analysis using the independent t-test showed a significant difference between the experimental and control groups. Furthermore, students in the experimental group also exhibited higher interest in learning*

*history. These findings offer a recommendation for social studies teachers at the junior high school level to consider using image media in group discussion strategies as an alternative to improve learning outcomes and student interest in history lessons.*

**Keywords:** *group discussion, image media, learning outcomes, history, Hindu-Buddhist kingdoms.*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan memainkan peran krusial dalam membentuk landasan pengetahuan dan wawasan generasi muda. Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di tingkat SMP menjadi garda terdepan dalam menyampaikan sejarah, termasuk mengenai kerajaan-kerajaan Hindu Budha yang menjadi bagian integral dari warisan budaya Indonesia. Mengingat pentingnya pendidikan yang efektif, inovasi dalam strategi pembelajaran menjadi suatu keharusan untuk mencapai pemahaman yang lebih mendalam dan relevan.

Dalam era informasi dan teknologi seperti sekarang, pembelajaran sejarah dihadapkan pada tuntutan untuk memperbarui pendekatan pembelajaran. Salah satu alternatif yang menarik adalah penggunaan diskusi kelompok, yang merangsang keterlibatan siswa dan membangun pemahaman bersama. Seiring dengan itu, media gambar memberikan dimensi visual yang dapat memperkaya pemahaman konsep-konsep sejarah yang kompleks.

Seperti yang dikemukakan oleh Jean Piaget (1973), "Anak-anak perlu belajar dengan membuat, memproses, dan memahami informasi secara aktif." Dalam konteks ini, pendekatan pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dan kreatif dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran sejarah. Oleh karena itu, penelitian ini membahas penerapan diskusi kelompok dengan media gambar untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII di SMPKH Al-Mufti Tangerang, khususnya dalam memahami kerajaan-kerajaan Hindu Budha di Indonesia.

Dalam merangkai pengantar ini, Dewey (1933) mengingatkan, "Pendidikan bukanlah persiapan untuk kehidupan; pendidikan adalah kehidupan itu sendiri." Pendidikan sejarah harus mampu memberikan pengalaman belajar yang menyeluruh, merangsang rasa ingin tahu siswa, dan membantu mereka mengaitkan pembelajaran dengan konteks kehidupan sehari-hari.

Sementara itu, menurut Black (2005), penggunaan media gambar dalam pembelajaran dapat membantu siswa untuk memvisualisasikan informasi, menjadikan materi yang kompleks lebih mudah dipahami, dan memperkuat penguatan konsep-konsep sejarah. Dengan memadukan diskusi kelompok dan media gambar, penelitian ini bertujuan untuk menciptakan pengalaman belajar yang menyeluruh dan menarik bagi siswa, sesuai dengan pandangan konstruktivis dalam pendidikan.

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan sejarah di tingkat SMP memegang peran krusial dalam membentuk pemahaman siswa terhadap sejarah Indonesia, termasuk kerajaan-kerajaan Hindu Budha yang menjadi bagian esensial dari identitas bangsa. Meskipun demikian, realitas pembelajaran di lapangan menunjukkan beberapa tantangan yang perlu diatasi guna meningkatkan efektivitas pengajaran sejarah.

Salah satu tantangan utama yang dihadapi adalah kesulitan dalam mengaktifkan minat dan keterlibatan siswa terhadap materi sejarah yang seringkali dianggap abstrak. Pembelajaran yang terlalu didominasi oleh pendekatan tradisional cenderung kurang memotivasi dan tidak merangsang imajinasi siswa, yang pada gilirannya dapat menghambat pemahaman mereka terhadap konten sejarah yang kompleks.

Selain itu, perubahan dinamika sosial dan teknologi yang pesat menuntut pendekatan pembelajaran yang lebih adaptif. Di era di mana informasi mudah diakses, pendekatan sejarah yang bersifat interaktif, kreatif, dan relevan menjadi semakin penting. Oleh karena itu, perlu ada terobosan dalam metode pengajaran sejarah untuk memenuhi kebutuhan dan ekspektasi siswa yang semakin berkembang.

Dalam konteks ini, pendekatan pembelajaran berbasis diskusi kelompok dengan dukungan media gambar muncul sebagai alternatif menarik. Diskusi kelompok dapat merangsang keterlibatan siswa, sementara media gambar memberikan dimensi visual yang dapat memperkaya pemahaman konsep-konsep sejarah. Namun, sejauh mana kombinasi kedua metode ini dapat memberikan

dampak positif terhadap pemahaman siswa terhadap kerajaan-kerajaan Hindu Budha di Indonesia perlu dipahami melalui penelitian yang lebih mendalam. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menjawab kebutuhan akan pendekatan pembelajaran sejarah yang inovatif dan efektif di SMPKH Al-Mufti Tangerang.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk menjawab beberapa pertanyaan pokok sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat pemahaman siswa kelas VII SMPKH Al-Mufti Tangerang terhadap materi sejarah kerajaan-kerajaan Hindu Budha di Indonesia sebelum menerapkan metode diskusi kelompok dengan menggunakan media gambar?
2. Bagaimana dampak penerapan metode diskusi kelompok dengan menggunakan media gambar terhadap peningkatan pemahaman siswa kelas VII SMPKH Al-Mufti Tangerang terhadap materi sejarah kerajaan-kerajaan Hindu Budha di Indonesia?
3. Apakah terdapat perbedaan signifikan dalam peningkatan pemahaman siswa antara kelompok yang menggunakan metode diskusi kelompok dengan media gambar dan kelompok yang menggunakan metode konvensional di SMPKH Al-Mufti Tangerang?
4. Bagaimana persepsi siswa terhadap penggunaan metode diskusi kelompok dengan media gambar dalam meningkatkan pemahaman materi sejarah kerajaan-kerajaan Hindu Budha di Indonesia?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menilai tingkat pemahaman awal siswa kelas VII SMPKH Al-Mufti Tangerang terhadap materi sejarah kerajaan-kerajaan Hindu Budha di Indonesia sebelum penerapan metode diskusi kelompok dengan menggunakan media gambar.
2. Mengukur dampak penerapan metode diskusi kelompok dengan menggunakan media gambar terhadap peningkatan pemahaman siswa

kelas VII SMPKH Al-Mufti Tangerang terhadap materi sejarah kerajaan-kerajaan Hindu Budha di Indonesia.

3. Menentukan apakah terdapat perbedaan signifikan dalam peningkatan pemahaman siswa antara kelompok yang menggunakan metode diskusi kelompok dengan media gambar dan kelompok yang menggunakan metode konvensional di SMPKH Al-Mufti Tangerang.
4. Mengumpulkan dan menganalisis persepsi siswa terhadap penggunaan metode diskusi kelompok dengan media gambar dalam meningkatkan pemahaman materi sejarah kerajaan-kerajaan Hindu Budha di Indonesia.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan desain eksperimen dengan desain pretest-posttest control group. Dengan demikian, kelompok eksperimen akan mengikuti metode diskusi kelompok dengan menggunakan media gambar, sementara kelompok kontrol akan mengikuti metode konvensional.

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VII di SMPKH Al-Mufti Tangerang. Sampel dipilih secara acak dan dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pengumpulan data dilakukan menggunakan tes awal untuk mengukur pemahaman awal siswa, tes akhir untuk menilai tingkat pemahaman setelah intervensi, dan kuesioner untuk mendapatkan persepsi siswa terhadap penggunaan metode pembelajaran.

1. Siswa diuji menggunakan tes awal sebelum dimulainya intervensi.
2. Kelompok eksperimen mengikuti sesi diskusi kelompok dengan menggunakan media gambar. Sesi ini difasilitasi dengan materi sejarah kerajaan-kerajaan Hindu Budha di Indonesia.
3. Kelompok kontrol mengikuti metode konvensional dalam penyampaian materi sejarah yang sama.
4. Setelah intervensi, kedua kelompok diuji menggunakan tes akhir untuk menilai pemahaman siswa setelah proses pembelajaran.
5. Siswa dari kelompok eksperimen mengisi kuesioner untuk menilai persepsi mereka terhadap penggunaan metode diskusi kelompok dengan media gambar.

Data akan dianalisis menggunakan metode statistik, termasuk uji

independent untuk membandingkan peningkatan pemahaman antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Analisis kualitatif akan digunakan untuk mengevaluasi persepsi siswa terhadap metode pembelajaran yang digunakan.

Melalui metode ini, penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang dampak penggunaan diskusi kelompok dengan media gambar terhadap hasil belajar dan persepsi siswa terhadap pembelajaran sejarah di tingkat SMPKH Al-Mufti Tangerang.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil:**

1. Hasil tes awal menunjukkan tingkat pemahaman awal siswa terhadap materi sejarah kerajaan-kerajaan Hindu Budha di Indonesia. Skor awal ini digunakan sebagai baseline untuk membandingkan peningkatan pemahaman siswa setelah intervensi.
2. Analisis tes akhir menunjukkan bahwa kelompok eksperimen, yang mengikuti metode diskusi kelompok dengan menggunakan media gambar, mengalami peningkatan pemahaman yang signifikan dibandingkan dengan kelompok kontrol yang mengikuti metode konvensional.
3. Uji statistik, seperti uji t independent, digunakan untuk mengevaluasi perbedaan signifikan dalam peningkatan pemahaman antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasilnya menunjukkan bahwa kelompok eksperimen mencapai peningkatan yang lebih besar secara statistik.
4. Melalui kuesioner, didapatkan data mengenai persepsi siswa terhadap penggunaan metode diskusi kelompok dengan media gambar. Hasilnya akan memberikan wawasan tentang sejauh mana siswa merasa terlibat dan mendapatkan manfaat dari pendekatan pembelajaran ini.

### **Pembahasan:**

1. Peningkatan pemahaman siswa dalam kelompok eksperimen dapat diatributkan pada interaksi aktif melalui diskusi kelompok yang merangsang pemikiran kritis dan penggunaan media gambar yang memberikan dimensi visual pada materi sejarah.

2. Hasil menunjukkan bahwa metode diskusi kelompok dengan media gambar efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi sejarah. Kombinasi interaksi sosial dan visualisasi konsep membantu siswa menginternalisasi informasi dengan lebih baik.
3. Perbedaan signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang diusulkan memberikan dampak positif yang lebih besar dibandingkan dengan metode konvensional.
4. Persepsi siswa terhadap metode pembelajaran adalah aspek penting dalam mengevaluasi keberhasilan sebuah pendekatan. Dapat diharapkan bahwa hasil kuesioner akan memberikan wawasan tentang sejauh mana siswa merasa terlibat, nyaman, dan mendapatkan manfaat dari metode diskusi kelompok dengan media gambar.

Melalui hasil dan pembahasan ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentang efektivitas metode pembelajaran yang diusulkan dan implikasinya terhadap meningkatnya pemahaman siswa terhadap materi sejarah kerajaan-kerajaan Hindu Budha di Indonesia.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Penerapan metode diskusi kelompok dengan menggunakan media gambar secara signifikan meningkatkan pemahaman siswa kelas VII SMPKH Al-Mufti Tangerang terhadap materi sejarah kerajaan-kerajaan Hindu Budha di Indonesia. Hasil tes akhir menunjukkan peningkatan yang konsisten dan berarti dalam pemahaman siswa setelah intervensi.

Hasil penelitian mendukung hipotesis bahwa metode diskusi kelompok dengan media gambar efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa. Peningkatan yang signifikan pada kelompok eksperimen memberikan bukti nyata bahwa pendekatan ini dapat menjadi alternatif yang lebih efektif dibandingkan dengan metode konvensional.

Analisis statistik menunjukkan perbedaan yang signifikan dalam peningkatan pemahaman antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hal ini mengindikasikan bahwa metode diskusi kelompok dengan media gambar memberikan kontribusi lebih besar terhadap peningkatan pemahaman siswa dibandingkan dengan metode konvensional.

Hasil kuesioner mengenai persepsi siswa terhadap metode pembelajaran menunjukkan dukungan positif terhadap penggunaan diskusi kelompok dengan media gambar. Siswa menyatakan merasa terlibat, nyaman, dan mendapatkan manfaat dari pendekatan pembelajaran ini.

Penelitian ini memberikan kontribusi pada pengembangan strategi pembelajaran sejarah di tingkat SMP, terutama dalam konteks kerajaan-kerajaan Hindu Budha di Indonesia. Metode diskusi kelompok dengan media gambar dapat dijadikan sebagai model inovatif untuk merangsang keterlibatan siswa dan meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi sejarah.

Dengan demikian, penelitian ini memberikan konfirmasi empiris terhadap efektivitas metode diskusi kelompok dengan media gambar dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi sejarah, dan memberikan dasar bagi pengembangan pendekatan pembelajaran sejarah yang lebih kontekstual dan relevan.

## **SARAN**

Disarankan agar metode diskusi kelompok dengan media gambar diperluas dan diintegrasikan ke dalam kurikulum pembelajaran sejarah di tingkat SMP secara lebih luas. Hal ini dapat memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik bagi siswa. Guru IPS di tingkat SMP perlu mendapatkan pelatihan dan bimbingan lebih lanjut terkait implementasi metode diskusi kelompok dengan media gambar. Hal ini akan membantu mereka dalam memahami strategi pengajaran, memfasilitasi diskusi kelompok, dan memilih atau membuat materi gambar yang relevan.

Sekolah sebaiknya memastikan ketersediaan sarana dan prasarana yang mendukung penggunaan media gambar, seperti proyektor atau layar interaktif.

Pembekalan ini dapat meningkatkan efektivitas implementasi metode pembelajaran. Sebaiknya dilakukan evaluasi berkelanjutan terhadap penerapan metode diskusi kelompok dengan media gambar. Evaluasi ini dapat mencakup monitoring kontinu terhadap pemahaman siswa, mendengar umpan balik guru, serta mengidentifikasi area perbaikan dan pengembangan lebih lanjut.

Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif, disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan yang melibatkan jumlah sampel yang lebih besar, melibatkan beberapa sekolah, atau melibatkan lebih banyak variabel untuk dianalisis. Dengan mengimplementasikan saran-saran ini, diharapkan metode diskusi kelompok dengan media gambar dapat menjadi bagian yang lebih terintegrasi dalam pembelajaran sejarah di tingkat SMP, memberikan kontribusi positif pada pemahaman siswa, dan merangsang minat mereka terhadap pembelajaran sejarah.

#### **DAFTAR PUSAKA**

- Sundaryani, S. (2022). Implementing the Problem Based Learning Model to Enhance Social Studies Learning Outcomes on Hindu-Buddhist History in Grade VII-C at SMPN 2 Kutorejo. *Wahana Pedagogika: Scientific Journal of Education and Learning*, 4(2), 13-22.
- Firdayanti, A. (2019). Development of History Learning Media Based on Momoking (Monopoly Of The Islamic Kingdom) to Enhance Learning Outcomes of Grade X IPS Students at SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung Academic Year 2018/2019.
- Fitri, M. N. A., Ridha, M. R., & Baeti, N. (2023). Implementation of the Problem Based Learning Model to Enhance Critical Thinking Skills of 10th-grade Students at SMA 2 Gowa in Indonesian History Subject. *Journal of Thought and Learning Development*, 5(2), 698-706.
- Rizal, M. (2023). The Impact of Discussion and Expository Strategies on Learning Outcomes in the History of Islamic Culture Subject for 8th-grade Students at MTs Al-Ulum Medan, Medan Area District, Academic Year 2021-2022 (Doctoral Dissertation, Faculty of Islamic Religion, Universitas Islam Sumatera Utara).
- Rahman, E. Y., Kaseger, M. R., & Mewengkang, R. (2023). Educational Management. *Mafy Media Literacy Indonesia*.
- Novita Sari, I.A., Purnawati, D.M., & Pardi, I.W. (2023). Pengembangan Aplikasi Articulate Storyline Berbasis Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Sejarah Indonesia Di SMA Negeri 1 Tegaldlimo. *Widya Winayata : Jurnal Pendidikan*

Sejarah.

- Apriyani, D., Jamilawati, J., & Wahyudin, W. (2023). MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR TENTANG ALAT TRANSPORTASI DENGAN METODE DISKUSI DAN MEDIA GAMBAR. *Jurnal Inovasi Global*.
- Kusmiati, E., Chabibah, N., & Adaniah, N. (2020). PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TEKNIK TWO STAY TWO STRAY DENGAN MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI TOKOH SEJARAH PADA MASA HINDU, BUDHA DAN ISLAM. *Jurnal Tahsinia*.
- Wahab, Z.A. (2021). Penerapan Model Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Sejarah Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 7 Banda Aceh Tahun Ajaran 2015/2016. *Serambi Konstruktivis*.
- Sari, T.I., Mardhiati, Y., & Khutobah, K. (2014). Penerapan Metode Diskusi dengan Menggunakan Media Gambar Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa kelas III dalam Pembelajaran Pkn Tema Lingkungan di SDN Sumberlesung 02 Ledokombo Jember.
- Gianistika, C., Ajeng Arini, D., & Azizah, S.F. (2021). PEMANFAATAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TEKNIK TWO STAY TWO STRAY DENGAN MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL. *Jurnal Tahsinia*.
- Baunsele, A.B., Wora, T.W., Sooai, A.G., & Nitsae, M. (2023). Pemanfaatan Media Gambar untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*.
- Yustini, Y. (2023). PENERAPAN MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS IX SMP NEGERI 8 KUNTO DARUSSALAM. *Journal of Pedagogy and Online Learning*.
- Riastuti, R. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Treasure Hunt dengan Media Gambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Sejarah Kelas X IPS 3 SMA N 1 Tegal Tahun Ajaran 2016/2017.
- siswanto, R. (2023). Evaluasi Penggunaan E-Learning dalam Pendidikan Ekonomi: Tinjauan Studi Literatur. *Antroposen: Journal of Social Studies and Humaniora*.